



Laskar Mataram Kritik Fun Football FIFA

YOGYA, TRIBUN - Agenda *fun football* antara Presiden FIFA, Gianni Infantino bersama Ketua Umum PSSI, Muhammad Iriawan di Stadion Madya, Jakarta pada Selasa (18/10) lalu menuai banyak kritik. Salah satunya, manajemen PSIM Yogyakarta.

"Kami melihat *fun football* antara PSSI dan FIFA itu sebagai isu kepekaan dan kepantasan terhadap bagaimana bersikap terhadap tragedi yang luar biasa besar dan belum terlalu lama terjadi," ujar CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo, Kamis (20/10).

Menurut Bima, alih-alih menggelar sepak bola bersama, ada baiknya federasi sepak bola Indonesia dan dunia itu

menunjukkan rasa simpati dan empati kepada korban Tragedi Kanjuruhan. "Bisa lakukan kunjungan ke korban atau keluarga korban," tegas Bima.

Sampai saat ini pengusutan insiden tersebut belum usai. Untuk itu, ada baiknya pihak terkait fokus menyelesaikan masalah tersebut. "Kami berharap seluruh pihak fokus ke penyelesaian masalah dan perbaikan sepak bola nasional secara menyeluruh," katanya.

Sebelumnya, kegiatan sepak bola antara pimpinan FIFA dan PSSI itu diunggah di akun sosial media instagram @PSSI. Mereka berdua tampak tersenyum dan riang saat bermain bola.

Ditambah lagi takarir yang menyebut 'keseruan' membuat publik justru meradang.

Anggota Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) tragedi di Stadion Kanjuruhan, Laode M Syarif, sangat menyayangkan kegiatan *fun football* ini. "Sikap seperti itu sangat disayangkan karena kuburan para korban belum kering," ujar Syarif, Rabu (19/10).

Begitu pun Menko Polhukam, Mahfud MD yang juga ikut mengomentari kegiatan *fun football* Mochamad Iriawan alias Iwan Bule punya tanggung jawab moral. "Tanggung jawab moral. Itu saja," ujar Mahfud, Rabu (19/10), **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005